



PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MTS DARUNNAJAH 2 CIPINING

Rahma Fajriani

Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor

Arizqi Ihsan Pratama

Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor

Khairrina

Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor

Ahmad Farid

Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor

Alamat : Jl. Kampus 2, Argapura, Kec. Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16660

Korespondensi penulis: a.farid@darunnajah.ac.id

Abstract. *Managerial ability is closely related to effective leadership management, because in fact management is essentially a matter of interaction between humans both vertically and horizontally, therefore leadership can be said to be a behavior that motivates others to work towards achieving goals and leadership management is very influential on its performance.*

The purpose of this study was to describe the teacher's performance at MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor, to describe the managerial ability of the principal at MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor, and to determine whether there was an influence of the principal's managerial ability on teacher performance at MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor.

The research method used is a quantitative approach. A sampling of 30 teachers. The data collection technique is using a questionnaire. The data analysis technique used is correlation coefficient and multiple regression. It is known that the results of statistical calculations using SPSS 22 show that there is an influence between the managerial ability of the principal (X) and the teacher's performance (Y) at MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor. This is evidenced by the results of the calculation of the equation $Y = 69.434 + 0.606 X$ the equation is known as > 0 which means H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the coefficient of the determination indicate that the managerial ability of the principal has an influence of 34.5% on the performance of teachers at MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Keywords: *Principal Managerial, Teacher Performance.*

Abstrak. Kemampuan manajerial sangat berkaitan erat dengan manajemen kepemimpinan yang efektif, karena sebenarnya manajemen pada hakikatnya adalah masalah interaksi antara manusia baik secara vertikal maupun horizontal oleh karena itu kepemimpinan dapat dikatakan sebagai perilaku memotivasi orang lain untuk bekerja kearah pencapaian tujuan dan manajemen kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap kinerjanya.

Received Oktober 20, 2023; Revised Oktober 30, 2023; November 1, 2023

*Corresponding author, e-mail address

Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MTS Darunnajah 2 Cipining

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kinerja guru di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor, untuk mengetahui gambaran kemampuan manajerial kepala sekolah di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor, dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel sebanyak 30 guru. Adapun teknik pengumpulan data yakni menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu koefisien korelasi dan regresi berganda. Diketahui hasil perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan manajerial kepala sekolah(X) dengan kinerja guru (Y) MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan persamaan $Y = 69,434 + 0,606 X$ persamaan tersebut diketahui bahwa $\beta > 0$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah mempunyai pengaruh sebesar 34,5% terhadap kinerja guru di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Kata Kunci: Manajerial Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

LATAR BELAKANG

Lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi yang terbentuk dari beberapa aspek yang saling berkaitan dan membentuk satu sistem yang utuh, tidak dapat dipisahkan antara aspek satu dengan aspek lainnya. Aspek-aspek tersebut diantaranya yaitu peserta didik, tenaga pendidik, kepala sekolah, masyarakat, dan komite sekolah. Setiap komponen ini memiliki tugas dan fungsinya masing-masing serta tanggungjawab terhadap tugasnya.

Dalam lembaga pendidikan dibutuhkannya kepala sekolah yang profesional, juga perlu adanya tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional. Hal ini dikarenakan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kualitas tenaga pendidik yaitu seperti guru, karena guru memegang peran sentral dalam proses belajar mengajar dimana guru harus berinteraksi langsung dengan para siswa.

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan (Supardi, 2013). Sedangkan kinerja guru merupakan kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Adapun kemampuan manajerial kepala sekolah mempunyai peranan yang penting bagi kinerja guru, apabila kepala sekolah memiliki kemampuan manajerial yang baik maka pengelolaan terhadap komponen-komponen serta sumber daya pendidikan disekolah akan baik pula.

Menurut James A.F. Stoner dan Charles Wankel dalam Siswanto, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi (Siswanto, 2005). Sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas untuk mengarahkan semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuannya, kepala sekolah harus mempunyai kemampuan manajerial yang bagus untuk memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah, kesiapan pimpinan yang dimaksud disini adalah kemampuan manajerial yang bersangkutan dengan Peraturan Menteri No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan pengawasan. Dengan kemampuan manajerial yang baik diharapkan setiap kepala sekolah mampu menjadi pendorong dan penegak disiplin bagi para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kerjanya dengan baik.

Setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana dan berkesinambungan sehingga ia bisa mengarahkan para guru untuk mampu mencapai kinerja yang optimal (Farid and Pratama 2020). Oleh karena itu kepala sekolah adalah orang yang memimpin kegiatan sekolah baik itu kegiatan intra kulikuler dan ekastara kulikuler ataupun kegiatan yang lainnya yang berhubungan dengan sekolah untuk kemajuan dan peningkatan mutu sekolah tersebut. (Wardani et al. 2023)

Selain sebagai tenaga profesional, seorang guru yang diibaratkan oleh Soekarno adalah sebagai rasul dalam bidang pembangunan, ditinjau dari sudut pandang islam maka setiap orang di dunia ini mempunyai kedudukan khalifah Allah dalam hal ini mempunyai kualifikasi mental spiritual, intelektual, dan fisik yang tinggi, sebagaimana firman Allah dalam Q.S (Al-Mujadalah:11):

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “ Allah akan mengangkat derajat lebih tinggi di antara kamu sekalian yang beriman dan berilmu pengetahuan.” (RI, 2009)

Penjelasan ayat diatas yaitu adanya bentuk pengakuan akan kedudukan guru bukan hanya sebagai profesi yang sembarangan, akan tetapi jauh melebihi sisi pengabdian dan pengentasan kebodohan mengingat spiritualitas moral dan kelangsungan dalam peradaban dan kelangsungan masyarakat. Guru merupakan seorang yang penuh dengan tanggung jawab, sebagai pengemban amanat, maka seorang guru harus mempunyai orientasi pada adanya sebuah inovasi, kreasi, dan edukasi. Demikian pula seorang guru dituntut untuk selalu mempunyai motivasi kerja yang tinggi sehingga memainkan peranan penting dalam menentukan kerjanya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suroso, guru merupakan komponen pendidikan yang turut mempunyai andil penting dalam penyelenggaraan pendidikan (Suroso, 2002). Kontribusi dan inovasi dalam sistem pendidikan tidak akan terwujud bila guru yang selama ini menjadi tombak utama dalam mencerdaskan anak bangsa tidak diberdayakan dan dianggap komponen yang tidak penting. Oleh karenanya, kinerja guru yang juga terkait dengan profesionalismenya ini tentu juga terkait dengan SDM yang rendah, sarana prasarana pembelajaran, rendahnya jaminan kesejahteraan guru, dan kemerdekaan untuk membanggakan diri yang masih terpasung, dan motivasi kerjanya sehingga turut serta mempengaruhi tingkat atau skala kerjanya. Oleh karena itu, keaktifan guru dipengaruhi dalam mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). (Utomo et al. 2023)

Guru di MTs Darunnajah 2 Cipining mempunyai satu kegiatan yang dilakukan secara rutin yaitu MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) maksud dilaksanakan kegiatan tersebut untuk meningkatkan kualitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan itu akan membangun kinerja guru yang efektif dan efisien akan

Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MTS Darunnajah 2 Cipining

menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu lulusan yang berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

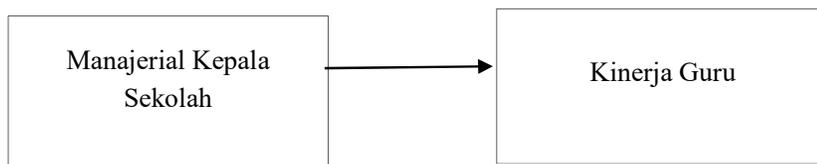
Di MTs Darunnajah 2 Cipining peranan kepala sekolah sangat sentral dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Namun ada sebagian komponen kepala sekolah yang masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan dalam lingkungan sekolah tersebut. Oleh karena permasalahan tersebut timbul keinginan peneliti untuk lebih mengkaji tentang “Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MTs Darunnajah 2 Cipining”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah dengan pendekatan eksperimen. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif disebut juga metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut juga sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Manajerial Kepala Sekolah (X) dan satu variabel terikat adalah Kinerja Guru (Y) yang akan dicari korelasinya, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya, yaitu kemampuan manajerial kepala sekolah.
2. Variabel terkait (*dependent variable*), sering juga disebut sebagai variabel output. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yaitu kinerja guru.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran skala yaitu model skala likert untuk mengetahui kemampuan manajerial kepala sekolah yang terdiri dari 26 item pernyataan dan kinerja guru yang terdiri dari 27 item pernyataan yang diisi oleh 30 responden yaitu guru MTs Darunnajah 2 Cipining.

Hasil analisis data dalam tabel distribusi frekuensi kemampuan manajerial kepala sekolah di MTs Darunnajah 2 Cipining dapat diketahui bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah yang tinggi sebesar 37% dengan jumlah frekuensi 11 orang guru yang menyatakan kemampuan manajerial kepala sekolah di MTs Darunnajah 2 Cipining dengan penilaian baik, adapun kemampuan manajerial kepala sekolah dengan nilai rendah sebesar 7% dengan frekuensi sebesar 2 orang guru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor memiliki kategori baik. Hasil ini sejalan dengan pendapat suyatno menyatakan kepala sekolah harus mempunyai jiwa kepemimpinan, kemampuan manajerial, memiliki daya inovasi

dan kreatifitas yang tinggi agar sekolah yang dipimpinya maju dengan pesat (Suyatno, 2004).

Adapun analisis data dalam tabel distribusi frekuensi kinerja guru di MTs Darunnajah 2 Cipining diperoleh data guru yang memiliki kinerja yang sangat tinggi sebesar 30% dengan jumlah frekuensi 9 orang guru, serta guru yang memiliki kinerja kurang besar sebesar 3% dengan jumlah frekuensi sebesar 1 orang guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor memiliki tingkatan kinerja yang sangat tinggi. Hal ini dapat dikaitkan dengan pengertian kinerja guru merupakan usaha kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar (Malayu, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu sebesar 0,606. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y, berdasarkan tabel koefisien korelasi dengan rentang nilai 0,60 – 0,799 sehingga antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang kuat. Hal ini ditunjang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 34,5% yang artinya manajerial kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 34,5%.

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor memiliki angka sebesar 34,5% secara signifikan pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru melalui pelatihan yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MTs Darunnajah 2 Cipining” dapat dikemukakan kesimpulan penelitian yaitu:

1. Hasil analisis data dalam tabel distribusi frekuensi kemampuan manajerial kepala sekolah di MTs Darunnajah 2 Cipining dapat diketahui bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah yang tinggi sebesar 37% dengan jumlah frekuensi 11 orang guru yang menyatakan kemampuan manajerial kepala sekolah di MTs Darunnajah 2 Cipining dengan penilaian baik, adapun kemampuan manajerial kepala sekolah dengan nilai rendah sebesar 7% dengan frekuensi sebesar 2 orang guru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor memiliki kategori baik.
2. Analisis data dalam tabel distribusi frekuensi kinerja guru di MTs Darunnajah 2 Cipining diperoleh data guru yang memiliki kinerja yang sangat tinggi sebesar 30% dengan jumlah frekuensi 9 orang guru, serta guru yang memiliki kinerja kurang besar sebesar 3% dengan jumlah frekuensi sebesar 1 orang guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor memiliki tingkatan kinerja yang sangat tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif yang signifikan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Darunnajah 2 Cipining. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan persamaan $Y = 69,434 + 0,606 X$ persamaan tersebut diketahui bahwa $\beta > 0$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel pengujian signifikan persamaan garis regresi dari baris regression kolom ke-5, yaitu $F_{hitung} (b/a) = 16,284$, dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$,

Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MTS Darunnajah 2 Cipining

sehingga H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa regresi Y dan X adalah signifikan. Nilai koefisien korelasi diperoleh $r_{xy} 0,606 > r_{tabel} 0,374$ termasuk dalam korelasi yang kuat karena pada rentang nilai $0,60 - 0,799$.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah mempunyai pengaruh sebesar 34,5% terhadap kinerja guru di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Daftar Refrensi

- Malayu, H. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- RI, D. A. (2009). *Al Qur'an surat Al-Mujadalah*. Bandung: Syaamil Qu'an.
- Siswanto. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Adminitrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suroso. (2002). *In Memoriam Guru Membangkitkan Ruh-ruh Pencerdasan*. Yogyakarta: Jendela.
- Suyatno. (2004). *Motivasi, Kepemimpinan, dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farid, Ahmad, and Arizqi Ihsan Pratama. 2020. "The Influence of the Head Master Tarnsformational Leadership Style toward Teacher's Work Ethics in the Al-Farisi Junior High School Tapos Tenjo Bogor." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(02): 143–65.
- Utomo, Wahidin Cahyo, Ahmad Farid, Abdul Saipon, and Nailil Muna Shalihah. 2023. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di MTS Darunnajah 2 Cipining." *Jurnal Simki Postgraduate* 2(3): 226–37.
- Wardani, Dwi Kusuma, Muhammad Mukhlis Nasrullah, Nur Rochmat, and Ahmad Farid Farid. 2023. "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI MTS DARUNNAJAH 2 CIPINING BOGOR." *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA* 1(1): 86–92.